

BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM Q.S. LUQMAN

AYAT 12-19

SKRIPSI

Disusun Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag.)



Disusun Oleh:

Hermawan Efendi

NIM: 933803518

PROGRAM STUDI ILMUAL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) KEDIRI

2023

**BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM Q.S. LUQMAN
AYAT 12-19**

SKRIPSI

Disusun Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama
(S.Ag.)

Disusun Oleh:

Hermawan Efendi

NIM: 933803518

Pembimbing 1 (satu) : Dr. M. Mu'tasim Billah, M.A

Pembimbing 2 (dua) : Moh. Misbakhul Khoir, M.Th.I

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM Q.S. LUQMAN
AYAT 12-19**

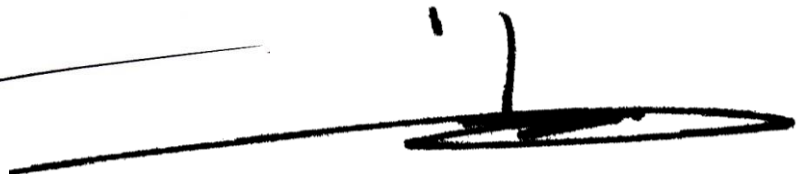
Hermawan Efendi

NIM: 933803518

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. M. Mu'tasim Billah.MA
NIP.197305041999011014

Moh. Misbakhul Khoir, M.Th.I
NIP.198607262019031006

NOTA DINAS

Nomor : Kediri, 29 Mei 2023
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl.Sunan Ampel 07 –Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Rektor untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Hermawan Efendi
NIM : 933803518
Judul : Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak Q.S.
Luqman Ayat 12-19

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

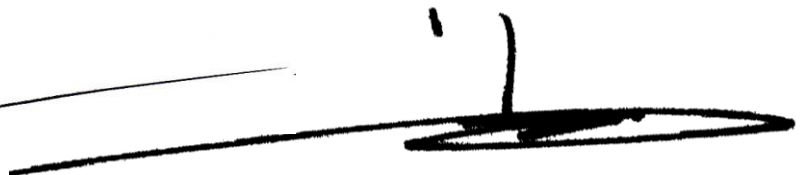
Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. M. Mu'tasim Billah, MA
NIP.197305041999011014



Moh. Misbakhul Khoir, M.Th.I
NIP.198607262019031006

HALAMAN MOTTO

رضا الله في رضا الوالدين وسخط الله في سخط الوالدين

“Ridha Allah tergantung pada ridha orang tua, murkanya Allah tergantung pada murkanya orang tua”.

(al-hadits)

HALAMAN PENGESAHAN

**BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM Q.S. LUQMAN
AYAT 12-19**

Hermawan Efendi

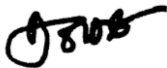
NIM: 933803518

Telah diujikan didepan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 29 Mei 2023:

Tim Penguji,


1. Penguji Utama

Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf. M.Ag
NIP.197506132003121004


(.....)

2. Penguji I

Dr. M. Mu'tasim Billah.MA
NIP.197305041999011014


(.....)

3. Penguji II

Moh. Misbakhul Khoir, M.Th.I
NIP. 198607262019031006


(.....)

Kediri, 29 Mei 2023
Dekan Fakultas Ushuludin


Dr. A. Halil Tahir, M. HI
NIP. 1917111212005011006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkapkan Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Q.S. Luqman Ayat 12-19. Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

Dr. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor IAIN Kediri, Dr. A. Halil Tahir, M. HI. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dakwah IAIN Kediri, DR. Khaerul Umam, M.Ud. Selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi.

Dr. M. Mu'tasim Billah MA. Dan Moh. Misbakhul Khoir M.Th.I, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.

Untuk Bapak, Ibu, Adik, dan saudara-saudara yang menemani dengan tabah, setia serta penuh pengertian serta memberi motivasi selama penulis menyelesaikan studi.

Teman-teman Mahasiswa di IAIN Kediri dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberi dukungan sehingga penulis selesai studi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

ABSTRAK

HERMAWAN EFENDI, 2023, *Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Q.S. Luqman Ayat 12-19*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri. Pembimbing (1) Dr. M. Mu'tashim Billah M.A dan (2) Moh. Mibakhul Khoir M,Th, I
Kata kunci: Bimbingan Orang Tua, Anak Dalam Q.S. Luqman Ayat 12-19.

Pentingnya sebuah bimbingan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemberian bimbingan anak di dalam keluarga menjadi penting bagi kehidupan masa depan anak dan perlu adanya kesadaran setiap anggota di lingkungan keluarga. Keberadaan al-Qur'an menjadi penting dalam kehidupan dan selayaknya dijadikan pedoman dalam menentukan standar tolak ukur dalam bimbingan orang tua terhadap anak. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengkajian untuk menelaah esensi yang memfokuskan isi kandungan al-Qur'an mengenai pendidikan bimbingan orang tua kepada anak. Beranjak dari hal tersebut di atas penulis tertarik untuk mengambil judul "Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Q.S. Luqman Ayat 12 – 19." Penelitian ini bertujuan antara lain: pertama, untuk mengetahui konsep bimbingan orang tua kepada anak menurut Q.S. Luqman Ayat 12-19. Kedua, untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Q.S. Luqman Ayat 12-19.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode *Library Reseach* atau penelitian kepustakaan dengan cara mencari, membaca, dan menganalisis buku-buku yang ada keterkaitannya dengan judul ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan cara setelah terkumpul data-data yang relevan maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut sehingga menjadi kesimpulan untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisa data.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa 1) Konsep bimbingan orang tua kepada anak menurut Q.S. Luqman Ayat 12 – 19 bahwa Luqman mengajarkan kepada anaknya untuk mensyukuri nikmat untuk hanya menyembah Allah dan melarang untuk mempersyekutkan-Nya. Al-Qur'an mengarahkan agar bersyukur kepada Allah sebagai pemberi nikmat yang pertama. Berterima kasih kepada kedua orang tua menjadi saran nikmat pada urutan berikutnya dengan cara memuliakannya. Namun, ikatan antara kedua orang tua dengan anaknya walaupun terikat dengan segala kasih sayang dan segala kemuliaan, ia tetap dalam urutan setelah akidah. Selain mengatur hubungan interaksi dengan tuhan, kedua orang tua, juga mengatur hubungan dengan orang lain yaitu mengenai etika berinteraksi dengan orang lain harus sopan dan rendah hati. Karena sebesar apapun amalan dan maksiat yang dilakukan akan ada balasannya. 2) Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Q.S. Luqman Ayat 12 – 19 yaitu antara lain: bimbingan akidah, merupakan inti akidah yang menempati urutan pertama di dalam rukun iman; bimbingan syariat, merupakan perintah untuk melaksanakan shalat dan *amar ma'ruf nahi munkar*; dan bimbingan akhlak merupakan akhlak kepada orang tua dan akhlak kepada orang lain.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah atas segala rahmat dan kesempatan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan ke junjungan kita Rasulullah *Sallallahu alaihi wa sallama* semoga kelak kita semua mendapat syafa'at beliau di hari akhir.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor IAIN Kediri, atas segala kebijaksanaan, dukungan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Dr. Halil Thahir. M.HI. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri beserta jajarannya atas segala usaha, dukungan, dan kerja kerasnya sehingga mengantar penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Khaerul Umam, M. Ud selaku ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kediri, dan Bapak Zainal Muttaqin selaku sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, atas bimbingan, arahan, serta kerja kerasnya membangun IAT supaya lebih baik sehingga memotivasi penulis menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Mu'tashim Billah, MA, selaku dosen pembimbing I yang sudah memberikan bimbingan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Moh. Misbakhul Khoir M.Th.I, selaku dosen pembimbing II yang sudah memberikan bimbingan , arahan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama kuliah di IAIN Kediri.
7. Segenap civitas akademika IAIN Kediri, yang telah mengurus administrasi , mengatur jadwal dan memberikan informasi kepada mahasiswa sehingga secara tidak langsung telah mendukung terselesaikannya skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan do'a, motivasi, mensupport, dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.

9. Guru-guruku tercinta, terutama K.H M. Shobih Al Muayyad Aziz selaku pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatunnasyiin Paculgowang, dan Ustadz Ahmad Faiz, K.H M Anwar Iskandar selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien, K.H Hadi Mukhtar S.Ud selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Aziz. Yang mana beliaulah yang mendidik ruhaniyah penulis dari tidak begitu faham dalam ilmu-ilmu pesantren hingga fahamnya tentang hal tersebut.
10. Semua pihak yang ikut andil dalam membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini terutama kepada teman-teman saya yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat penulis untuk hal itu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Akhir kata semoga karya tulis ini bermanfaat bagi kita semua dan mampu memberikan sumbangsih kepada dunia akademik khususnya program studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir. *Aamiinn*. Penulis menyadari terdapat kekurangan dari keterbatasan pengetahuan penulis dalam penulisan karya ini. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Kediri, 29 Mei 2023
Penulis,

Hermawan Efendi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	N a m a	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	' _	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	' _	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
..... / ا ى	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
..... ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
..... و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

5. Syaddah (*tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-ḥajj*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf **ي** ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafāh*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku

bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zīlāl al-Qurān, Al-sunnah qabl al-tadwīn.*

9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*, بِاللَّهِ : *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh.*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf

awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazāli.¹

¹ Tim Penyusun Pedoman Transliterasi Arab Latin, *Pedoman Transliterasi Arab Latin*, (Kediri, IAIN Kediri, 2019), 9-12.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	Error! Bookmark not defined.
HURUF TRANSLITERASI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Telaah Pustaka	4
F. Landasan Teori	6
G. Metode Penelitian	8
H. Sumber Data	9
I. Sistematika Pembahasan	10
J. Outline Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Bimbingan Orang Tua	12
1. Dasar Bimbingan Orang Tua Dalam Q.S. Luqman Ayat 12-19.....	12

2. Pentingnya Bimbingan Orang Tua Dalam Q.S Luqman Ayat 12-19	16
B. Kerangka Dasar Ajaran Islam.....	19Error! Bookmark not defined.
1. Akidah.....	18
2. Syariat	18
3. Akhlak.....	19
BAB III Q.S. LUQMAN DAN TAFSIRNYA.....	21
A. Q.S Luqman dan Keistemewaannya.....	21
B. Ayat Bimbingan Orang Tua Dalam Q.S. Luqman Ayat 12-19	25
C. Tafsir Ayat Bimbingan Orang Tua Dalam Q.S. Luqman Ayat 12-19...27	
BAB IV PEMBAHASAN.....	50
A. Materi Bimbingan Orang Tua Kepada Anak Menurut Q.S. Luqman Ayat 12-19	50
B. Analisis Bimbingan Orang Tua kepada Anak Menurut Q.S. Luqman Ayat 12-19	56
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72